

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Pengaruh Lingkungan kerja, Disiplin kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja pegawai Kantor Kelurahan Jatimulya”**. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja (X_1) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kelurahan Jatimulya karena diperoleh nilai *koefisien jalur* sebesar 0,484 artinya lingkungan kerja berpengaruh dengan arahan positif terhadap kinerja pegawai, sehingga berdasarkan hasil uji hipotesis *path koefisien* terdapat nilai *P- Values* sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dan nilai *t-statistics* lingkungan kerja memiliki nilai 5,192 atau $> 1,96$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antar variabel lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.
2. Disiplin kerja (X_2) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kelurahan Jatimulya karena di peroleh nilai *koefisien jalur* sebesar 0,290 artinya disiplin kerja berpengaruh dengan arahan positif terhadap kinerja pegawai, sehingga berdasarkan uji hipotesis *path koefisien* terdapat nilai *P-Values* sebesar 0.002 atau $< 0,05$ dan nilai *t-statistics* disiplin kerja memiliki nilai 3,059 atau $> 1,96$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antar variabel disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

3. Komunikasi (X_3) secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kelurahan Jatimulya karena diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,237 artinya komunikasi berpengaruh dengan arahan positif terhadap kinerja pegawai, sehingga berdasarkan uji hipotesis *path koefisien* terdapat nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau $< 0,05$ dan nilai *t-statistics* komunikasi memiliki nilai 3,630 atau $> 1,96$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antar variabel komunikasi terhadap kinerja pegawai.
4. Lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai. Karena nilai *F*-hitung 1,702 $>$ *F*-tabel 2,87 dan nilai koefisien determinasi (R^2) pada *R-Square* didapat nilai sebesar 99,3% yang artinya variabel lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 99,3%

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas tiga variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai, yaitu lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi, Raguragukan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai.
2. Penelitian ini dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak sesuai dengan pendapat responden sebesarnya, dikarenakan adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari tiap responden.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan yang telah dilakukan mengenai lingkungan kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap kinerja pegawai Kantor Kelurahan Jatimulya menyampaikan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Kelurahan

Berdasarkan jawaban responden terdapat lebih memperhatikan kembali kondisi lingkungan kerja, apakah sudah sesuai dengan perlengkapan pekerjaan yang dibutuhkan pegawai agar proses pegawai dalam bekerja dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien, sehingga menciptakan kondisi lingkungan kerja, tingkat kedisiplinan menjadi taat peraturan dan komunikasi semakin meningkat dapat mengoptimalkan kinerja pegawai.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Ditunjukan untuk peneliti berikutnya bisa menggunakan variabelnya atau objeknya dengan kriteria serupa agar mengembangkan karakteristik responden penelitian. Hal tersebut bisa memberikan tambahan variabel yang lainnya misalnya beban kerja, kompensasi, budaya organisasi maupun variabel bebas lainnya bertujuan agar setelahnya berhasil mendapatkan informasi terhadap kinerja.